

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indikator derajat kesehatan suatu negara dapat dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI) karena indikator ini bisa menilai program kesehatan ibu yang *sensitive* terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian (Kemenkes RI, 2021).

Angka Kematian ibu di Provinsi Bali berfluktuatif dari tahun 2016-2020 dimana pada tahun 2016 sebesar 78,72 per 100.000 KH, tahun 2017 sebesar 62,69 per 100.000 KH, tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 54,03 per 100.000 KH, tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 67,6 per 100.000 KH dan tahun 2020 mengalami peningkatan lagi menjadi 83,8 per 100.000 KH. Angka Kematian Ibu di Bali tahun 2020 sebesar 83,8 per 100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 67,6 per 100.000 kelahiran hidup, terjadi peningkatan yang cukup besar. Peningkatan kasus kematian pada tahun 2020 sebesar 56 kasus, yang sangat tinggi terjadi di Kabupaten Badung yaitu 12 kasus, Karangasem 8 kasus dan kota Denpasar 8 kasus (Dinkes Provinsi Bali, 2020). Jumlah kematian ibu di Kabupaten

Tabanan tahun 2018 sebanyak empat orang, satu orang disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan, satu orang karena gagal ginjal, satu orang dengan perdarahan dan satu orang disebabkan oleh infeksi. (Dinkes Tabanan, 2019).

Kematian ibu terjadi pada masa kehamilan, persalinan dan masa nifas yang disebabkan oleh proses selama kehamilan, persalinan dan masa nifas dan bukan karena kecelakaan. Sehingga perlu pemantauan yang ketat untuk seorang yang sedang berada pada fase kehamilan, persalinan dan nifas. Persalinan merupakan puncak peristiwa dari serangkaian proses kehamilan yang merupakan waktu yang ditunggu dan dinantikan oleh ibu dan keluarga. Setiap perempuan menginginkan persalinannya berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi dengan keadaan sehat dan normal baik ibu maupun bayinya. Namun keinginan untuk mewujudkan persalinan normal (*pervaginam*) bukanlah hal yang mudah bagi setiap ibu yang menghadapi persalinan karena banyak wanita hamil merasa khawatir, cemas dan gelisah menghadapi proses persalinan. Melahirkan merupakan suatu proses yang penuh dengan kejutan, sehingga diperlukan kesiapan fisik dan mental bagi seorang ibu hamil untuk menghadapi persalinan. Ibu membutuhkan persalinan yang nyaman, aman dan minim trauma.

Menurut Aprilia (2014), bahwa *gentle birth* adalah sebuah metode melahirkan dengan pendekatan holistik yang ramah jiwa, menjunjung tinggi kearifan persalinan yang merujuk pada prinsip alam dan dilakukan pada lingkungan yang bersahabat dan familiar bagi seorang ibu. Damayanti (2014) mengungkapkan bahwa pendekatan holistik meliputi asuhan sayang ibu dan

bayi menjadi amanat penting bagi bidan Indonesia dimana asuhan yang diberikan adalah asuhan yang menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan sang ibu. Metode persalinan dengan *gentle birth* merupakan salah satu metode persalinan yang sedang diperkenalkan saat ini karena terkait dengan pelayanan kesehatan komplementer dan integrasi layanan. Metode ini mengintegrasikan fungsi fisik, pikiran, jiwa serta keyakinan bahwa persalinan adalah proses yang alami dengan melakukan pemberdayaan diri, maka persalinan yang lembut dan aman, nyaman, minim trauma dapat dialami ibu bersalin.

Pemilihan ibu untuk jenis persalinan dipengaruhi pula oleh pendidikan ibu. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu dan kemajuan alat teknologi mempengaruhi ibu untuk memilih jenis persalinan yang cepat dan praktis menurut mereka yaitu dengan persalinan seksio sesarea. Hasil penelitian Laila tentang faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan persalinan Di RSU Martha Friska Medan mendapatkan hasil tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemilihan jenis persalinan. Tingkat pendidikan ibu juga menentukan sikap ibu terhadap jenis persalinan yang ditentukan. Ibu yang pendidikannya tinggi tentunya memiliki sikap yang lebih baik dengan ibu yang pendidikannya rendah. (Laia, 2019)

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskemas Tabanan I mendapatkan data bahwa jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tabanan tahun 2021 sebanyak 236 orang, bersalin secara *section secarea* 126 orang dan persalinan pervaginam sebanyak 110 orang, berdasarkan data ini terlihat bahwa lebih banyak ibu yang melahirkan secara *section secarea*

dibandingkan dengan persalinan normal. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Memilih Persalinan Secara *Gentle Birth* di Puskesmas Tabanan I.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan sikap ibu dalam memilih persalinan secara *gentle birth* di Puskemas Tabanan I Tahun 2023”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan sikap ibu dalam memilih persalinan secara *getle birth* di Puskesmas Tabanan I Tahun 2023”

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pendidikan ibu hamil di Puskemas Tabanan I Tahun 2023.
- b. Mengetahui sikap ibu tentang *gentle birth* di Puskesmas Tabanan I Tahun 2023.

- c. Menganalisa hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan sikap ibu hamil dalam memilih persalinan secara *gentle birth* di Puskesmas Tabanan I Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk institusi pendidikan mendapatkan penambahan referensi tentang hubungan pendidikan ibu hamil dengan sikap ibu hamil dalam memilih *gentle birth*.
 - b. Untuk peneliti selanjutnya sebagai materi pengembangan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan *gentle birth*.
2. Manfaat praktis
 - a. Untuk masyarakat penelitian ini berguna untuk mengetahui cara persiapan persalinan dan manfaat melakukan *gentle birth*.
 - b. Untuk tempat penelitian, penelitian ini bisa dijadikan sebagai nilai tambah bagi pelayanan yang diberikan Puskesmas yaitu memberikan pelayanan *gentle birth*.